

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan metode edutainment dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas pada anak dibandingkan dengan menggunakan metode bercerita.
2. Dari hasil data yang diperoleh nilai rata-rata anak dari kelas eksperimen terdapat 2,62 dan kelas kontrol 1,7. Terlihat kreativitas anak dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
3. Dalam pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Dimana dalam uji normalitas dikelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$; atau $0,173 < 0,190$ maka data perkembangan kreativitas anak untuk kelompok eksperimen berdistribusi **normal**. Dan dikelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$; atau $0,108 < 0,190$ maka data perkembangan kreativitas anak untuk kelompok kontrol berdistribusi **normal**. Selanjutnya dalam uji homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung} 1,41$ dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($\alpha=0,05$ dan dk pembilang 19 dan penyebut 19) diperoleh 2,255 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$; kesimpulan varians data perkembangan kreativitas anak kedua kelompok hasil penelitian berasal dari populasi yang homogen. Kemudian

dalam uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,055 > 1,707$), dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan:

“Ada pengaruh yang signifikan pada metode edutainment terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Imelda Medan T.A 2017/2018”.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menggunakan metode edutainment dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan perkembangan kreativitas anak.
2. Bagi kepala sekolah sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada para guru agar dapat lebih meningkatkan kreativitas pada anak usia dini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian.